

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

Keseluruhan rangkaian penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji keadaan objek alam. Bila instrumen kuncinya adalah peneliti, hingga proses Akumulasi data yang diterapkan adalah triangulasi, menyelidiki materi bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan signifikansi dari pada generalitas (Sugiyono,2016:2). Meskipun demikian strategi deskriptif bisa menggunakan agar memecahkan problem yang dijumpai dalam keadaan saat ini. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis penyusunan data, menjadikan kesimpulan dan keterangan, yang target utamanya adalah agar memperoleh deskripsi yang objektif mengenai situasi dalam situasi deskriptif. Itulah mengapa disebut pendekatan deskriptif (Ali,2013:131).

Penulis memakai teknik deskriptif hipotesis ini, karena informasi yang didapatkan dalam penelitian bersifat informasi deskriptif dari huruf, kata dan sumber atau informasi yang diteliti dapat dipercaya dan memberikan informasi yang komprehensif mengenai tugas guru PPKn. Dalam mempromosikan kesadaran moral di kalangan peserta didik SMP Negeri Apahapsil Kabupaten Yalimo.

1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Apahapsil Kabupaten Yalimo bertempat di kecamatan Apalapsili Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari tanggal 16 januari sampai 30 maret 2024.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Apahapsil Kabupaten Yalimo bertempat di kecamatan Apalapsili observasi ini di lakukan terhitung tanggal 16 januari sampai 30 maret 2024.

3. Teknik dan Alat Perolehan Data

Akumulasi data merupakan langka yang amat bermanfaat dalam penelitian. Mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya diperlukan proses pengumpulan informasi yang relevan serta setimpal dengan tujuan penelitian. Sebagimana yang dikemukakan Nazir, (1999:211) pengumpulan data merupakan hal yang amat berguna dalam metode ilmiah, maka pengumpulan data amat berguna agar mendapatkan data penelitian.

a. Observasi

Penelitian merupakan pengamatan dengan langsung tentang tempat penelitian, agar memperoleh gambaran umum mengenai fakta yang berkaitan dengan tugas guru PPKn dalam membentuk kesadaran

moral peserta didik dari observasi ini, peneliti dapat mengamati upaya serta tugas guru PPKn dalam mengembangkan kesadaran moral peserta didik SMP Negeri Apahapsil Kabupaten Yalimo.

Penelitian adalah metode pengumpulan informasi yang dapat mengetahui lewat suatu observasi dengan disertai dengan mencatat tentang kondisi serta perilaku objek target, dengan menyimak cara belajar mengajar jarak jauh (Online), sehingga dalam menguraikan hasil penelitian akan mendapatkan gambaran mengenai tugas guru PPKn dalam membentuk kesadaran moral siswa SMP Negeri Apahapsil Kabupaten Yalimo, selain itu metode penelitian dalam observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tindakan melenceng peserta didik serta penyelesaiannya.

b. Wawancara

Interviu dilaksanakan supaya memperoleh informasi mengenai kemampuan pendidik dalam membentuk kesadaran moral peserta didik SMP Negeri Apahapsil Kabupaten Yalimo. Interviu perlu dilakukan oleh peneliti pada data yang diperoleh agar dipertanggungjawabkan keabsahannya. Interviu merupakan pertemuan dua orang atau lebih agar bertukar penjelasan serta gagasan lewat wawancara, maka bisa dikonstruksikan arti dalam suatu tema tertentu. Interviu dilaksanakan dengan kepala sekolah, guru PPKn, dan peserta didik.

c. Dokumentasi

Pengumpulan merupakan cara mendapatkan informasi melewati pendataan dokumen-dokumen yang amat berkaitan dengan pihak observasi. Mengenai informasi yang hendak didapatkan dari metode ini yaitu ulasan kesalahan yang sudah dilakukan peserta didik serta penyelesaiannya. Selain itu, pengumpulan informasi dalam observasi ini bersifat gambar atau foto yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

4. Teknik Penyajian Data

Menyelidiki informasi dalam tahap observasi ini adalah tahap mencari, menyusun serta menjabarkan informasi yang sudah didapatkan dari hasil interviu serta daftar pertanyaan secara teratur sehingga gampang untuk di mengerti.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah membedakan mengenai awal, serta merupakan bagian dari tahap menyelidiki serta menekankan, meringkas, menciptakan poin, menghilangkan hal-hal yang sudah tidak berguna, serta menata informasi sedemikian rupa maka kesimpulan observasinya dapat diperoleh. Dalam reduksi data, peneliti akan difokuskan pada hasil yang sudah diperoleh. Dengan demikian, data yang direduksi akan menyerahkan gambaran yang lebih detail serta dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengambilan data selanjutnya dan dapat mencari data tambahan jika dibutuhkan.

b. Penyajian data

Sutopo (2002:92), Penyajian data adalah penyelasan mengenai keadaan secara rinci untuk mendeskripsikan serta membereskan persoalan yang ada. Pemberian informasi adalah penjelasan yang dirangkai dengan pengamatan persoalannya dengan memanfaatkan obsevasinya.

Adapun menurut Sugiyono (2005:95), dalam penelitian kualitatif pengajuan data dapat dilakukan dalam bentuk paparan singkat, rancangan serta kaitan bagian. Sajian informasi dalam observasi ini yaitu menjelaskan tentang persoalan yang diuraikan tentang hasil akumulasi data yakni dari cara interviu mendalam yang telah dijawab melalui narasumber. Dari hasil interviu dapat ditemukan bagaimana tugas guru PPKn dalam membina kesadaran moral peserta didik.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses menarik kesimpulan berlandaskan perancangan yang telah dikumpulkan. Kesimpulan permulaan bersifat sementara dan mungkin akan berali. Tahapan untuk memperoleh kenyataan ini adalah yang dikatakan memvalidasi data. Jika kesimpulan serta informasi yang didapatkan pada tingkatan awal didukung oleh kebenaran yang kuat, artinya sesuai dengan keadaan yang ditemukan saat observasi kembali dilakukan.

5. Keabsahan data

Validasi atau keabsahan informasi dalam observasi ini diprediksi dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah berbagai pendapat yang berbeda digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh telah memenuhi ketentuan. Selain data tersebut maka hanya untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembeda terhadap informasi itu (Melong, 2009:178). Triangulasi menurut Melong (2009: 330-331) dibagi menjadi 4 (empat), yaitu:

- a. Triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu mempelajari kenyataan informasi khusus melewati beragam cara serta awal pendataan informasi. Metode bisa melewati interviu, penelitian, dan juga memakai penelitian terjerumus (participant observation), salinan termasuk, berkas, dokumen sejarah, tulisan resmi, dan tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tiap-tiap gaya tersebut menciptakan fakta serta informasi yang berbeda, yang selanjutnya akan menyatakan wawasan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena.
- b. Triangulasi sumber data, dilaksanakan dengan sistem membandingkan penjelasan atau informasi dengan cara yang berbeda. Triangulasi pada tahapan ini dijalankan jika informasi yang didapatkan dari subjek atau sumber peneliti diragukan kebenarannya, yakni kepala sekolah, guru dan